RESUME EKSPLORASI I EXPRESS.JS

Garmastewira

13514068

express



PHILOSOPHY: INTRODUCTION

- JavaScript merupakan bagian dari trio penyokong sebuah web page, yaitu HTML (structure), CSS (presentation), dan JS (behavior).
- Pada tahun 2009, **Ryan Dahl** mengenalkan sebuah cross-platform runtime environment agar JS dapat digunakan diluar web browser, yaitu untuk membuat aplikasi web. Node.js akan berperan sebagai **server-side code** yang biasanya ditulis dengan bahasa **PHP**, **Ruby**, **Python**, dst.^[1]
- Problem: Node.js memiliki modul I/O **low level** untuk modul HTTP. Perlu sebuah **framework** agar memudahkan dalam memanfaatkan Node.js

PHILOSOPHY: WHAT IS EXPRESS.JS?

- Express.js merupakan sebuah web-application framework yang berjalan di platform Node.js untuk mengorganisasikan web-application di **server side**.^[2]
- Express.js membantu pengguna untuk mengorganisasi **routing** aplikasi, **payload/body HTTP parsing**, **cookies parsing**, dan lain-lain dengan mudah.
- Sebagai perbandingan, tanpa Express.js, untuk membuat server REST API sederhana menggunakan Node.js, jumlah baris kode bisa mencapai **10x lipat** dari jumlah baris kode menggunakan Express.js.

USAGE

Salah satu Solution Stack web app yang paling terkenal adalah **XAMPP**:

X : Operating System

A : Apache (Web server)

M: MySQL (Database)

P: PHP (Programming language)

P : Perl (Programming language)



Beberapa Solution Stack terkenal lainnya adalah LAMP (Linux) dan WAMP (Windows)

USAGE

Now, everything can be written in only one language: JavaScript!

Solution Stack yang berkembang pesat saat ini: MEAN.

M: MongoDB

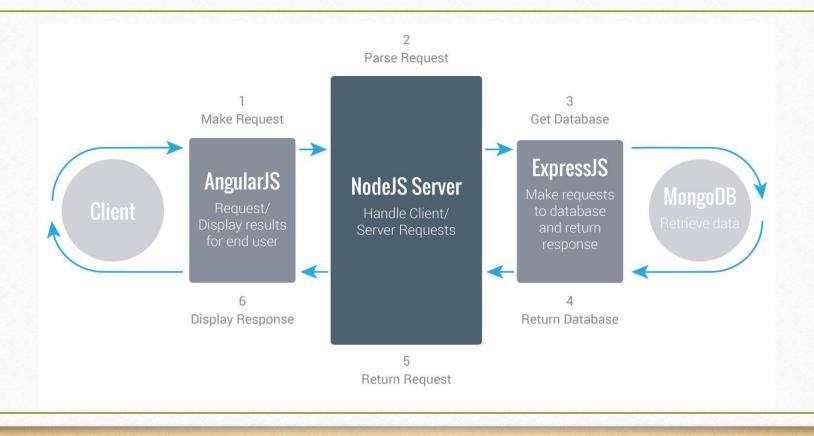
E: Express.js

A : AngularJS

N: Node.js



USAGE: HOW MEAN STACK WORKS[3]



PROS

- 1. Menggunakan JavaScript yang sangat banyak diketahui orang dan mudah dipelajari.
- 2. Seseorang dapat mengembangkan front-end dan back-end dengan **satu bahasa** (JavaScript).
- 3. Streaming file dengan ukuran besar cepat.
- 4. Request handling secara konkuren sangat mudah (karena nature JavaScript yang I/O-nya asynchronous).
- 5. Komunitas yang sangat aktif.

CONS

- 1. Agar fitur asynchronous event-driven I/O JS dapat bekerja optimal, maka butuh multiple-core CPU yang banyak (hardware server yang sangat bagus).
- 2. Sangat buruk dalam berkerja dengan relational database.
- 3. Tidak cocok untuk CPU-bound task. Hanya cocok untuk **I/O bound task** (seperti web server).

STRUCTURE

- Struktur Dasar:
- 1. app.js/index.js menginisialisasi aplikasi dan "merekatkan" seluruh komponen project.
- 2. package.json mengingat package-package apa saja yang diperlukan oleh aplikasi.

STRUCTURE

- Dipadukan dengan AngularJS, maka struktur harus disesuaikan dengan arsitektur **MVC**, sehingga selain item-item pada struktur dasar, berikut adalah struktur express.js yang baik^[4]:
- 3. controllers / mendefinisikan routing dan logic aplikasi.
- 4. helpers/ fungsionalitas yang dapat digunakan berkali-kali di project.
- **5.** middlewares/ middleware express yang memproses request sebelum melakukan routing request tersebut.

STRUCTURE

- 6. models / struktur data, business logic, mengatur storage.
- 7. public/ file statis seperti gambar, css, dsb.
- 8. views/ template response yang diberikan ke pengguna.
- 9. db/ lokasi file-file yang merupakan basis data aplikasi.
- 10. tests/ file yang digunakan sebagai tester app.

project/ project/ controllers/ controllers/ helpers/ index.js middlewares/ users.js middlewares/ models/ public/ auth.js views/ db/ db/ users.bson views/ tests/ index.jade app.js package.json

STRUCTURE: SAMPLE

REFERENCES

- [1] Laurent Orsini. (2013-11-07). "What You Need To Know About Node.js"
- [2] Gesouluis, Aggelos. "What is Express.js and Angular.js?", *Quora*. November, 22, 2014. https://www.quora.com>
- [3] Brantley, Richard. "What Developers Mean When They Build a MEAN Stack". August 25 2015. https://www.newspindigital.com
- [4] Fidanov, Stefan. "Best practices for Express app structure". August 25, 2014. https://www.terlici.com